

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ketersediaan kas sangat penting bagi perusahaan terutama dalam membiayai kegiatan operasional suatu perusahaan. Memiliki kas yang banyak juga sangat menguntungkan terutama pada saat terjadinya krisis kredit dimana hampir semua lembaga pembiayaan sangat berhati-hati dalam mengucurkan dana kredit. Akan tetapi, selain keuntungan yang diberikan melalui memegang kas dalam jumlah yang besar, terdapat juga sisi negatif memegang terlalu banyak kas (*excess cash*) yakni hilangnya kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba karena kas bersifat *idle fund* alias tidak memberikan pendapatan jika hanya disimpan dan tentunya bisa berkurang karena pengaruh dari pengenaan pajak. Semakin pentingnya mengatur (*manage*) jumlah kas yang ideal bagi perusahaan telah menumbuhkan perhatian dari berbagai kalangan baik itu para eksekutif, analis, dan investor terhadap penahanan kas atau *Cash Holdings* (William dan Fauzi, 2013).

Kepemilikan kas (*cash holding*) bagi manajemen memiliki manfaat, seperti mengurangi kemungkinan terjadinya krisis keuangan. Hal ini dapat menjadi simpanan yang aman dan sewaktu-waktu dapat digunakan untuk menghadapi kerugian tak terduga serta mengurangi biaya pengumpulan sumber daya keuangan (Nofryanti, 2014).

Tujuan perusahaan memiliki *cash holding* antara lain membayar hutang, membiayai kesempatan investasi yang menguntungkan serta sebagai cadangan apabila terdapat bahaya yang tidak diketahui. *Cash holding* merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan dengan jumlah aset perusahaan secara keseluruhan. *Cash holding* adalah hal yang penting karena berkaitan dengan ketersediaan kas untuk membiayai berbagai aktivitas perusahaan. Kepemilikan kas (*cash holding*) bagi manajemen memiliki manfaat, seperti : (1) mengurangi kemungkinan terjadinya krisis keuangan. Hal ini dapat menjadi simpanan yang aman dan sewaktu-waktu dapat digunakan untuk menghadapi kerugian tak terduga (2) mengurangi biaya pengumpulan sumber daya keuangan (Nofryanti, 2014).

Salah satu faktor yang mempengaruhi *cash holding* yaitu *growth opportunities* (peluang pertumbuhan). Faktor peluang pertumbuhan diduga dapat mempengaruhi *cash holding*, hal ini sesuai dengan motif spekulasi (*speculative motive*) dalam teori tentang permintaan akan uang yang dikenal dengan *liquidity preference* (preferensi likuiditas) yang menyatakan bahwa perusahaan akan menggunakan kas untuk berspekulasi mengamati berbagai kesempatan bisnis baru yang dianggap menguntungkan (Dianah, dkk., 2014).

Faktor kedua yang mempengaruhi *cash holding* yaitu modal kerja bersih atau *net working capital*. *Net working capital* mampu berperan sebagai substitusi terhadap *cash holdings* suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mengubahnya kedalam bentuk kas saat perusahaan memerlukannya.

Sebagai contoh, piutang dapat dengan mudah dicairkan melalui proses sekuritisasi, hutang bank juga bisa dengan mudah diubah menjadi kas (William dan Fauzi, 2013).

Faktor ketiga yang mempengaruhi *cash holding* yaitu *leverage*. Menurut Sartono (2010), *leverage* merupakan penggunaan dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio *financial leverage* yang menjadi fokus penelitian ini adalah *debt ratio* (DAR) atau *debt to total assets ratio*. *Debt to total asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset (Kasmir, 2012).

Faktor keempat yang mempengaruhi *cash holding* yaitu ukuran perusahaan. Perusahaan besar memiliki credit rating lebih baik sehingga memungkinkan pengadaan dana dengan mudah jika memang diperlukan. Selain itu, perusahaan besar selalu dapat menjual sebagian *non core asset* bisnis yang dilakukan untuk mendapatkan uang tunai sehingga tidak perlu menahan saldo kas yang besar (Fajar Abdillah dan Retno Kusumastuti, 2014).

Penelitian ini dilakukan karena ada permasalahan *research gap* atau hasil penelitian yang berbeda-beda yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Research Gap

Nama Peneliti dan Tahun	Faktor yang mempengaruhi cash holding			
	<i>Growth opportunities</i>	<i>Networking capital</i>	Leverage	Ukuran perusahaan
1. Ogundipe et.al. (2012);	Signifikan, positif	Signifikan, negatif	Tidak signifikan	-
2. William dan Fauzi (2013);	Signifikan, positif	Signifikan, positif	-	-
3. Dianah, dkk. (2014);	Signifikan, positif	Signifikan, positif	Signifikan, negatif	-
4. Arata, dkk. (2015)	Signifikan, positif	-	Tidak signifikan	-
5. Nofryanti (2014)	Tidak signifikan	Signifikan, positif	Signifikan, positif	-
6. Rahmawati (2013)	-	Tidak signifikan	Tidak signifikan	-
7. Wijaya, dkk. (2010)	-	-	Signifikan, negatif	
8. Yessica Tria Christina dan Erni Ekawati (2014)	-	-	-	Tidak signifikan
9. Fajar Abdillah dan Retno Kusumastuti (2014)	-	-	-	Signifikan, positif

Sumber : Beberapa penelitian terdahulu, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa research gap pertama dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ogundipe et.al. (2012); William dan Fauzi (2013); Dianah, dkk. (2014); dan Arata, dkk. (2015) menemukan *growth opportunities* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Hasil tersebut berbeda dengan temuan penelitian oleh Nofryanti (2014) yang menemukan bahwa *growth opportunities* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Research gap kedua ditemui pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ogundipe, et.al. (2012) menemukan bahwa *networking capital* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Sedangkan penelitian yang dilakukan William dan Fauzi (2013); Nofryanti (2014); Dianah, dkk. (2014) menemukan *networking capital*

berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Dan hasil temuan Rahmawati (2013) menunjukkan *networking capital* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Research gap ketiga ditemui dari hasil penelitian Nofryanti (2014) menemukan adanya pengaruh positif leverage terhadap *cash holding*. Namun temuan yang dilakukan Dianah, dkk. (2014); serta Wijaya, dkk. (2010) menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ogundipe, et.al. (2012); Arata, dkk. (2015) serta Rahmawati (2013) menemukan tidak adanya pengaruh leverage terhadap *cash holding*.

Research gap keempat ditemui pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Yessica Tria Christina dan Erni Ekawati (2014) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Fajar Abdillah dan Retno Kusumastuti (2014) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *cash holding*.

Penelitian ini merujuk dari penelitian yang dilakukan oleh Nofryanti (2014) dimana perbedaan dengan penelitian ini terletak pada penambahan variabel bebas yaitu ukuran perusahaan. Variabel kualitas akrual ditambahkan dari sintesa pada penelitian Wijaya, dkk. (2010). Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel bebasnya yang sama yaitu : *growth opportunities*, *networking capital* dan *leverage*. Penelitian yang dilakukan oleh Nofryanti (2014) menggunakan obyek riset pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013, sedangkan penelitian ini menggunakan obyek riset pada perusahaan sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan berbagai alasan. Pertama, perusahaan *Food and Beverage* merupakan bagian dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan jumlah perusahaan paling banyak yaitu 18 perusahaan, dibandingkan dengan kategori perusahaan lain yang termasuk sektor manufaktur. Kedua, perusahaan *Food and Beverage* paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis ataupun tidak produk pada perusahaan *Food and Beverage* tetap dibutuhkan. Dalam keadaan krisis konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi kebutuhan barang sekunder, selain itu bahan baku yang digunakan untuk membuat produk pada perusahaan *Food and Beverage* mudah untuk diperoleh.

Berdasarkan *research gap* di atas dan untuk membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini mengambil judul “PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL, LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan kepada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *growth opportunities* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *networking capital* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan antara lain :

1. Variabel bebas yang diteliti yang mempengaruhi *cash holding* diatasi pada 4 variabel bebas saja yaitu *growth opportunities*, *networking capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan.
2. Obyek penelitian dibatasi pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *growth opportunities* terhadap *cash holding* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *networking capital* terhadap *cash holding* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap *cash holding* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan kegunaan antara lain :

1. Manfaat Praktis, antara lain :
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada perkembangan teori khususnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.
 - b. Bagi perusahaan *Food and Beverage* yang *go public* di BEI, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berkaitan dengan *cash holding*.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Universitas AKI di Semarang, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi aktivitas akademika Universitas AKI di Semarang.

- b. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi informasi dan wawasan teoritis khususnya masalah faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Fajar dan Retno Kusumastuti. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Board Size terhadap Corporate Cash Holding. *Jurnal FISIP, Universitas Indonesia*, hlm 11.
- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- Algifari, 2011. Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Bigelli, M., Vidal, J.S., 2012. Cash Holdings in Private Firms. *Journal of Banking & Finance* Vol 36, 26-35.
- Brigham and Houston. 2001. *Dasar-dasar Management Keuangan Essentials of Financial Management*. Jakarta. Salemba Empat.
- Christina, Yessica Tria, dan Ekawati, Erni. (2014). Excess Cash Holdings dan Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Mahufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 8, No. 1)
- Dianah, Azimah, Hasan Basri dan Muhammad Arfan, 2014. Pengaruh Peluang Pertumbuhan, Modal Kerja Bersih, Dan *Financial Leverage* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* Vol. 3 No. 2 Mei.
- Ferreira, M., Vilela, A. (2004). Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries. *European Financial Management*, 10, 295–319
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: BPUNDIP.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kim, J.Y, Kim, H.J., Woods, D., 2011. *Determinants of Corporate Cash-Holding levels: An Empirical Examination of The Restaurant Industry*. *International Journal of Hospitality Management* Vold 30, 568-574.
- Lawrencia Olatunde Ogundipe, Sunday Emmanuel Ogundipe, Samuel Kehinde Ajao, 2012. Cash Holding And Firm Characteristics: Evidence From Nigerian Emerging Market. *Journal of Business, Economics and Finance* Vol. 1 Issue 2.

- Magda Kumalasari, Subowo dan Indah Anisykurlillah, 2014. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Luas Pengungkapan Manajemen Risiko. *Accounting Analysis Journal Vol. 3 No. 1*.
- Newton Arata, Hsia Hua Sheng, Mayra Ivanoff Lora, 2015. Internationalization and Corporate Cash Holdings: Evidence from Brazil and Mexico. *Journal RAC, Rio de Janeiro, Vol. 19, No. 1, pp. 1-19*.
- Nofryanti, 2014. Pengaruh *Net Working Capital*, *Growth Opportunity* Dan *Leverage* Terhadap *Cash Holding* (Studi Empiris Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 2 No. 4 Oktober*.
- Prayoga, Edo Bangkit., dan Luciana Spica Almilia, 2013, “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 1, Hal 1-19
- Purnasiwi dan Sudarno, 2011. Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting Vol. 1 No. 1*.
- Saputro, CandraDwidan Bambang Suryono. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Resiko. *Jurnal ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 3, No, 2, Tahun 2014*.
- Sheryl Yuliana Senjaya dan I Ketut Yadnyana, 2016. Analisis Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Cash Conversion Cycle* Dan *Corporate Governance Structure* Terhadap *Cash Holdings*. *e-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 5 No. 8*.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Wijaya, Anggita Langgeng, Bandi & Sri Hartoko. 2010. Pengaruh Kualitas AkruaI dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol 7 No.2*.
- William dan Syarief Fauzi, 2013. Analisis Pengaruh *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, Dan *Cash Conversion Cycle* Terhadap *Cash Holdings* Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1 No. 2 Januari*.